

# OPTIMALISASI WEBSITE DINAS KESEHATAN LAMPUNG UTARA DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN DAERAH DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Annisa Amanda Barlin

NPP. 31.0301

Asdaf Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung  
Program Studi Teknologi Rekayasa Ilmu Pemerintahan

Email: annisa.be1812@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Drs. H. Sabaruddin, M.Ag

Email: sabaruddin1261@gmail.com

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** *The healthcare system is often fragmented and consists of many separate healthcare providers. This results in a lack of coordination among healthcare providers and makes it difficult for patients to access appropriate healthcare services. This condition leads to many problems such as loss of medical data, misdiagnoses, and ineffective healthcare services.* **Purpose:** *The purpose of this study is to determine how the optimization of the Lampung Utara Health Office website can improve the health status of the region in the Lampung Utara District, as well as the challenges and efforts made to enhance the region's health status.* **Method:** *The research design used is qualitative research with a descriptive method. Data collection in this study was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.* **Result:** *Based on the research results, the development and management of the Lampung Utara Health Office website aim primarily to improve public services, information accessibility, interaction between the local government and the community, as well as the effectiveness and efficiency of regional health services. The use of information and communication technology is expected to enhance effectiveness and efficiency by providing online services to speed up service processes, reduce bureaucracy, and increase public satisfaction.* **Conclusion:** *Diskominfo chose to utilize internal resources, such as civil servants (ASN) with an IT background, to save on recruitment costs, while employees without an IT background were trained to improve their competencies. However, Diskominfo faces limitations in IT human resources and a lack of facilities and infrastructure to manage the websites, including the Health Office website.*

**Keywords:** *Optimization, Website, Health*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sistem layanan kesehatan seringkali terfragmentasi dan terdiri dari banyak penyedia layanan kesehatan yang terpisah-pisah. Hal ini menyebabkan kurangnya koordinasi antar penyedia layanan kesehatan dan menyulitkan pasien dalam mengakses layanan kesehatan yang tepat. Kondisi ini menimbulkan banyak masalah seperti kehilangan data medis, kesalahan diagnosa, dan pelayanan kesehatan yang tidak efektif. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana optimalisasi Website Dinas Kesehatan Lampung Utara dalam meningkatkan derajat kesehatan daerah di Kabupaten Lampung Utara beserta dengan kendala dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan daerah. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan dan pengelolaan media website Dinas Kesehatan Lampung Utara bertujuan utama untuk meningkatkan layanan publik, aksesibilitas informasi, interaksi pemerintah daerah dengan masyarakat, serta efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan daerah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan menyediakan layanan online untuk mempercepat proses pelayanan, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan kepuasan masyarakat. **Kesimpulan:** Diskominfo memilih memanfaatkan sumber daya internal, seperti ASN dengan latar belakang TI, untuk menghemat biaya rekrutmen, sementara pegawai tanpa latar belakang IT ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan. Namun, Dinas Kominfo menghadapi keterbatasan dalam SDM IT dan kurangnya sarana dan prasarana untuk mengelola website OPD, termasuk website Dinas Kesehatan.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Website, Kesehatan

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan bidang teknologi informasi telah mengalami transformasi yang signifikan dan cepat. Media teknologi informasi banyak digunakan di berbagai sektor untuk memfasilitasi dan meningkatkan prosedur operasional dan kegiatan. Pengaruh internet yang meluas di sektor pemerintahan mempunyai implikasi baik bagi pegawai negeri maupun pekerja kontrak, sehingga mengharuskan mereka untuk mahir dalam penggunaan internet dan pemanfaatan aplikasi yang meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan dan implementasi program E-Government.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengubah pola layanan publik dalam mengurangi korupsi, transparansi keuangan, kenyamanan layanan dan meningkatkan pendapatan di tiap daerah. Akan tetapi dengan adanya keterbatasan jaringan telekomunikasi yang ada di Kabupaten Lampung Utara terutama daerah-daerah atau bagian-bagian di wilayah kelurahan yang minim sinyal komunikasi dari jaringan seluler mengakibatkan warga atau masyarakat belum dapat mengakses Portal layanan E-Government sehingga mereka tidak dapat menikmati akses layanan pemerintah tersebut.

Sistem Informasi Kesehatan (SIKDA) saat ini sangat memerlukan penguatan dan untuk Sistem Informasi Puskesmas (SIKDA GENERIK) perlu diterapkan dengan alokasi anggaran Kabupaten atau anggaran provinsi. Dengan penerapan sistem SIKDA GENERIK di Puskesmas ini maka masalah efisien dan efektif pendataan dapat diatasi. Sistem Informasi Kesehatan online yang berbasis fasilitas masih harus terus dikembangkan di Kabupaten Lampung Utara yang meliputi

pengembangan jaringan, input, dan entry point di daerah dan fasilitas kesehatan serta pemanfaatan informasi yang lain.

Sistem Informasi Kesehatan (SIKDA) saat ini sangat memerlukan penguatan dan untuk Sistem Informasi Puskesmas (SIKDA GENERIK) perlu diterapkan dengan alokasi anggaran Kabupaten atau anggaran provinsi. Dengan penerapan sistem SIKDA GENERIK dipuskesmas ini maka masalah efisien dan efektif pendataan dapat diatasi. Sistem Informasi Kesehatan online yang berbasis fasilitas masih harus terus dikembangkan di Kabupaten Lampung Utara yang meliputi pengembangan jaringan, input, dan entry point di daerah dan fasilitas kesehatan serta pemanfaatan informasi yang lain. Didalam penyelenggaraannya diperlukan Sistem Informasi kesehatan secara terintegrasi agar dapat mengelola Data dan Informasi Kesehatan di Kabupaten Lampung Utara sehingga derajat kesehatannya dapat di maksimalkan.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Kendala yang dihadapi untuk mengoptimalkan website dinas kesehatan Lampung Utara dalam meningkatkan derajat sistem informasi kesehatan daerah di kabupaten lampung karena ketidakterediaan masterplan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) selain itu kurangnya jumlah dan keahlian pegawai di bidang TI menciptakan hambatan yang signifikan dalam menjalankan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan TI di Dinas Komunikasi dan Informatika.

Untuk mengatasi masalah ini, mungkin perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan jumlah pegawai yang memiliki keahlian di bidang IT atau menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pegawai yang sudah ada, sehingga organisasi dapat memperoleh sumber daya manusia yang lebih memadai dan mumpuni dalam bidang IT. Oleh karena itu, penyelesaian kendala ini mungkin memerlukan strategi anggaran yang cermat dan pengalokasian sumber daya yang efisien untuk memastikan bahwa organisasi dapat menjaga ketersediaan dan kesiapan infrastruktur TIK mereka dalam menghadapi tantangan teknologi masa depan.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pemberdayaan pemuda maupun konteks kegiatan membudayakan literasi masyarakat. Peneliti Eko Wiraspanggi, 2023, Institut Pemerintahan Dalam Negeri berjudul Optimalisasi Pelayanan Informasi Publik Melalui Program Cerdas Padang Command Center (Studi Diskominfo Kota Padang), metode deskriptif dengan pendekatan induktif, menemukan bahwa Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Smart Padang Command Center yang bertujuan untuk mengoptimalkan layanan informasi publik belum berhasil dalam konteks Diskominfo Kota Padang. Temuan menunjukkan bahwa program PCC mempunyai berbagai kendala, seperti infrastruktur yang buruk, kurangnya personel yang kompeten, dan terbatasnya upaya untuk memberikan informasi kepada lembaga pemerintah dan masyarakat umum. Berdasarkan temuan penelitian di atas, Diskominfo diharapkan dapat mengoptimalkan upayanya dan memberikan pelatihan tambahan kepada personelnnya untuk memenuhi persyaratan fasilitas.

Peneliti Audiya Suci Yolanda, 2023, Universitas Padjadjaran berjudul Implementasi E-Government Sistem Terintegrasi Untuk Pengaduan Dan Aspirasi (Sigap) Dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok Tahun 2020), metode Deskriptif, pendekatan kualitatif menemukan bahwa Penelitian ini telah memasukkan pendekatan berbasis organisasi dalam pelaksanaannya. Namun penerapan SIGAP masih menemui kendala terkait keterbatasan sumber daya manusia sehingga menimbulkan kendala teknis pada proses penerapannya. Penyelesaian cepat tantangan-tantangan ini oleh manajemen adalah hal yang sangat penting. Meskipun demikian, unit atau struktur implementasi SIGAP sudah terlihat jelas.

Penelitian Sendi Hinaya, 2022, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berjudul Efektivitas E-Lapor Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Diskominfo Kabupaten Bandung, metode kualitatif deskriptif, menemukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi E-LAPOR di Kabupaten Bandung memudahkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atau laporan atas permasalahan atau permasalahan di instansi pemerintah yang sedang dirasakan. Namun dalam pelaksanaannya kurang efektif, mengingat masih terdapat permasalahan yang terjadi. Saran yang diberikan peneliti adalah perlu dikembangkan lagi sistem monitoringnya, seperti membuat fitur baru dimana Diskominfo dapat menyatukan tindak lanjut pengaduan atau permasalahan dari masyarakat hingga tahap realisasi.

Penelitian Warsi dan Yeni, 2023, Optimalisasi Mutu Pelayanan Kesehatan di Klinik dengan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat di klinik ini yaitu penyediaan perangkat keras (hardware), implementasi perangkat lunak (software). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu rekam medis elektronik mampu mengurangi waktu tunggu pelayanan kepada pasien sehingga kepuasan pasien meningkat.

Penelitian berjudul Analisis Implementasi Kebijakan Smart City Pada Aplikasi Bantu Pedia di Dinas Komunikasi Dan Informatika Tahun 2022-2023 bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, Penyajian data dan Kesimpulan. Dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan kehidupan perkotaan melalui teknologi dan data.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana hasil perbedaan pada penelitian Implementasi E-Government Sistem Terintegrasi Untuk Pengaduan Dan Aspirasi (Sigap) Dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok Tahun 2020) mempunyai perbedaan kendala yang mana dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sumber daya manusia sehingga menimbulkan kendala teknis. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif.

#### **1.5. Tujuan.**

Pengembangan dan pengelolaan media website Dinas Kesehatan Lampung Utara dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan layanan publik, aksesibilitas informasi, interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakat, serta efektivitas dan efisiensi dalam derajat layanan kesehatan daerah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam derajat layanan kesehatan daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan, dengan menyediakan layanan online seperti pengaduan dan prosedur perizinan untuk mempercepat proses pelayanan, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi purposive sampling, dimana sumber data dipilih berdasarkan kriteria dan keyakinan tertentu.

Penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 8 orang informan yang terdiri dari kepala dinas, kepala bidang informasi, kepala bidang pemberdayaan, dan masyarakat.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis peran pemuda dalam program lorong literasi Gowa di desa Paccinongang menggunakan pendapat dari Yadav yang menyatakan bahwa partisipasi dapat terjadi pada empat tahap, yaitu partisipasi dalam perencanaan/pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### **3.1 Pelaksanaan Optimalisasi Website Dinas Kesehatan Lampung Utara Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Daerah di Kabupaten Lampung Utara**

Dengan menekankan pentingnya memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) melalui pembentukan tim yang khusus bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan website, organisasi memastikan bahwa ada struktur yang jelas dan tanggung jawab yang diberikan kepada individu atau tim yang terlibat. Dengan demikian, pengelolaan website menjadi lebih terorganisir dan terarah, serta memastikan bahwa orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut telah ditentukan dengan jelas sesuai dengan peraturan yang ada. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa website dapat berfungsi sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Dinas Komunikasi dan Informasi melakukan pengembangan website Dinas Kesehatan Lampung Utara agar lebih fungsional dan responsif. Hal ini mencakup peningkatan tata letak, navigasi yang lebih intuitif, dan integrasi fitur-fitur baru yang memungkinkan akses informasi kesehatan dengan lebih mudah.

Dengan menyediakan pelatihan, organisasi memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam bidang yang diminati atau ahli. Misalnya, pelatihan dalam pemrograman, administrasi database, pengembangan website, dan bidang lainnya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam kepada pegawai dalam menggunakan teknologi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, pemberian sertifikat pelatihan juga memberikan pengakuan resmi atas pencapaian dan kompetensi yang diperoleh oleh pegawai, yang dapat meningkatkan motivasi dan kebanggaan diri mereka dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya memberikan manfaat individual kepada pegawai, tetapi juga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi organisasi secara keseluruhan, termasuk Dinas Kominfo, dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam derajat layanan serta pengembangan teknologi informasi yang lebih maju. Untuk mengoptimalkan Website OPD pada Dinas Kominfo, diperlukan juga Sumber daya manusia yang berperan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan di Bidang IT.

#### **3.2 Kendala Optimalisasi Website Dinas Kesehatan Lampung Utara dalam meningkatkan derajat kesehatan daerah di Kabupaten Lampung Utara**

Meskipun optimalisasi website Dinas Kesehatan Lampung Utara oleh Dinas Komunikasi dan Informasi bertujuan untuk meningkatkan derajat sistem informasi kesehatan daerah di Kabupaten Lampung Utara, namun ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut.

Dalam mengoptimalkan pengembangan dan pengelolaan media website, saat ini panduan strategis untuk membantu pengelolaan website. Hal tersebut menyoroti ketidakterdediaan masterplan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai kendala utama dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi yang efektif dan efisien untuk mendukung tujuan organisasi. Dengan tidak adanya masterplan, organisasi kehilangan kerangka kerja strategis yang diperlukan untuk mengarahkan upaya mereka dalam pengelolaan website dan teknologi informasi secara keseluruhan. Masterplan tidak hanya berfungsi sebagai panduan strategis, tetapi juga sebagai alat yang krusial dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan inisiatif teknologi dengan tujuan organisasi. Dalam konteks pengelolaan website, masterplan yang belum ada mengindikasikan ketidakpastian dalam penentuan arah, prioritas, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas website. Oleh karena itu, kebutuhan mendesak untuk mengembangkan masterplan TIK menjadi semakin penting agar organisasi dapat melangkah maju dalam memanfaatkan teknologi secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan visi mereka. Selanjutnya dalam meningkatkan kompetensi pegawai dibidang TIK juga mengalami kendala terkait dengan pegawai yang memiliki latar belakang S1/D3.

### **3.3 Upaya Optimalisasi Website Dinas Kesehatan Lampung Utara Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Daerah Kabupaten Lampung Utara**

Untuk mengoptimalkan Website Dinas Kesehatan Lampung Utara, Dinas Kominfo melakukan beberapa upaya yang telah direncanakan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan dan mengelola media website dengan meningkatkan pelayanan aparatur pemerintah Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh Dinas Kominfo dalam mengoptimalkan pengembangan website, terutama terkait dengan kurangnya masterplan TIK, kompetensi pegawai, dan keterbatasan sarana serta prasarana, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya antara lain Pembuatan Masterplan TIK.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pembuatan Masterplan TIK merupakan langkah strategis yang mendalam dan terencana oleh Dinas Kominfo untuk mengoptimalkan pengembangan dan pengelolaan website Dinas Kesehatan Lampung Utara. Langkah kedua yang diambil adalah melalui pelatihan dan pengembangan SDM secara teratur dalam bidang TIK. Pendekatan ini menyoroti pentingnya faktor manusia dalam mengimplementasikan teknologi dengan efektif. Langkah ketiga adalah mempertimbangkan rekrutmen tenaga ahli baru yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang TIK.

## **IV. KESIMPULAN**

Pengembangan dan pengelolaan media website Dinas Kesehatan Lampung Utara dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan layanan publik, aksesibilitas informasi, interaksi antara pemerintah daerah dan masyarakat, serta efektivitas dan efisiensi dalam derajat layanan kesehatan daerah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam derajat layanan kesehatan daerah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan, dengan menyediakan layanan online seperti pengaduan dan prosedur perizinan untuk mempercepat proses pelayanan, mengurangi birokrasi, dan meningkatkan kepuasan masyarakat.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan optimalisasi website dinas kesehatan Lampung Utara dalam meningkatkan derajat kesehatan daerah di kabupaten Lampung Utara untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan izin serta bantuan untuk melaksanakan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Utara, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, Hani, Manajemen Personalialia Dan Sumberdaya Manusia (Yogyakarta: BPFE, 2003)
- Hasibuan, Malayu S.P, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: PT Bumi Asmara, 2011)
- Hotniar Siringoringo, Seri Teknik Riset Operasional Pemrograman Linear (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).
- JUNAEDI, Brsasella;, ‘Teknologi Informasi Kesehatan 1 Aplikasi Komputer Dasar’, 2018
- Marakas, George, Decision Support Systems in the 21st Century (New York: Prentice Hall, 2006)
- McLeod, Raymond, Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Nurdin, Ismail, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Media Sahabat, 2019)
- Nurnawati, ‘Kinerja Sumber Daya Aparatur Melalui Penerapan E-Government’, VISIONER J. Pemerintah. Drh. Di Indones., 2020
- O’Brien, James, Management Information Systems : Managing Information Technology in the Interneted Enterprise (Boston: McGraw-Hill, 1999)
- Poerdwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Putri, Sistem Informasi Kesehatan (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Rachmat, Hapsara, Paradigma Pemikiran Dasar Pembangunan Kesehatan Di Indonesia (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015)
- Sanjoyo, Raden – D3 Rekam Medis FMIPA Universitas Gadjah Mada, ‘Sistem Informasi Kesehatan’, Universitas Gadjah Mada, 2007
- Shang, Y. Li; H., ‘Service Quality, Perceived Value, and Citizens’ Continuous-Use Intention Regarding e-Government: Empirical Evidence from China’, Inf. Manag, 2020
- Siringoringo, Hotniar, Seri Teknik Riset Operasional Pemrograman Linear (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ed. by Sutopo, 2nd edn (Bandung: ALFABETA, 2020)
- Sugono, Dendy, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Tanbeer; S. K.; Sykes, E. R, ‘MyHealthPortal–A Web-Based e-Healthcare Web Portal for out-of-Hospital Patient Care’, Digital Health, 2021
- Winardi, Pengantar Tentang Teori Sistem Dan Anasis Sistem (Bandung: Mandar Maju, 1999)
- Undang – Undang Nomor 23/Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang – Undang Nomor 25/Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang – Undang Nomor 19/Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Peraturan Pemerintah Nomor 46/Tahun 2014 Tentang Sistem Kesehatan.
- Peraturan Bupati Lampung Utara Nomor 23/Tahun 2021 Tentang Tata Kelola Sistem Pemerintahan

- Berbasis Elektronik (E-Government) di Kabupaten Lampung Utara
- Ahmad, S., Azizi, M., Yusriadi, Y., Umar, A., & Sahid, A., 'Reformasi Birokrasi Dalam Layanan Kesehatan: 112 Program Pusat Panggilan Di Kota Pare- Pare', Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 2020
- Apriyanto, D, 'Pengukuran Kinerja Puskesmas Dalam Rangka Peningkatan Layanan Kesehatan Masyarakat', Jurnal Ilmu Sosial, 2016
- Ariyani, 'Inovasi Pelayanan Publik (Studi Pada Pelayanan Kesehatan Melalui Program Gebrakan Suami Siaga Di Puskesmas Gucialit Kabupaten Lumajang)', Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 2016
- Arwani, I, 'Pengembangan Sistem Informasi Puskesmas Terintegrasi Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Kesehatan Masyarakat Di Kabupaten Malang', Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika, 2022
- Chotimah, Siti, 'Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia', Universitas Nasional Karangturi Semarang, 2022
- Hinaya, Sendi, 'Efektivitas E-Lapor Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Diskominfo Kabupaten Bandung', Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022
- Pardede, Piki, 'Optimalisasi Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Lolosani Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan 2019/2020', Universitas Darma Agung Medan, 2021
- Payong, 'Kesiapan Implementasi E-Government Menuju Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Kupang', J. Inov. Kebijakan., 2019
- Rattu, Praysi, 'Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)', Universitas Sam Ratulangi, 2022
- Sanjoyo, Raden – D3 Rekam Medis FMIPA Universitas Gadjah Mada, 'SISTEM INFORMASI KESEHATAN', Universitas Gadjah Mada, 2007
- Suharyana, 'Implementasi E-Government Untuk Pelayanan Publik Di Provinsi Banten', J. Kebijakan. Pembang. Drh., 2017
- Widodo, Muhammad, 'Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Unit Rekam Medis Puskesmas Siak Hulu Tahun 2020', Journal of Hospital Management and Health Sciences (JHMHS), 2020
- Wiraspanggi, Eko, 'Optimalisasi Pelayanan Informasi Publik Melalui Program Cerdas Padang Command Center (Studi Diskominfo Kota Padang)', Insititut Pemerintahan Dalam Negeri, 2023
- Yolanda, Audiya, 'Implementasi E-Government Sistem Terintegrasi Untuk Pengaduan Dan Aspirasi (Sigap) Dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informasi Kota Depok

